

Volume 9 No. 2, Juli-Desember 2022

P-ISSN: 2406-808X // E-ISSN: 2550-0686

<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar>

<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i2.641>

**Pengembangan Instrumen Penilaian Menggunakan Google Form
Pada Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam
Di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar**

Silvia Susrizal¹, Susi Herawati², Yozara Hendri³, Fadriati⁴, Gustina⁵
IAIN Batusangkar

¹silviasusrizal@iainbatusangkar.ac.id

²susiherawati@iainbatusangkar.ac.id

³yozarahendri@gmail.com

⁴fadriati@iainbatusangkar.ac.id

⁵gustina@iainbatusangkar.ac.id

Abstract

This research starts from the problems that occur in the field and the current situation, at this time the covid-19 pandemic which requires all work to be done online and what is happening in the field is inversely proportional to the current situation which is at SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar still using an offline assessment or evaluation system or still using paper in their cognitive, affective and psychomotor assessments. Then another problem is that the google form as a tool to facilitate evaluation activities is usually only used for cognitive assessment and another problem is that PAI material has never been linked or integrated with other subject matter, what happens is that on the contrary, other existing subject matter is integrated into PAI material. . Therefore, the researcher developed an assessment instrument using the google form in PAI integrative learning at SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar. This study aims to produce a valid and practical cognitive, affective and psychomotor assessment instrument using google form in PAI learning at SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar. The research used by the author is a type of development research (R&D) with ADDIE. The stages of research using the ADDIE model are Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Based on the validation test and the practicalization of the assessment instrument using the google form in PAI integrative learning, it shows that the assessment instrument is categorized as valid with an index of 0.75 for cognitive, affective and psychomotor. Meanwhile, from a practical point of view, the assessment instrument using the google form is categorized as very practical with an index of 0.85 for cognitive, 0.86 for affective, 0.90 for psychomotor.

Keywords: *Instrument, Assessment, Google, Form, Integrative*

Abstrak

Penelitian ini bertolak dari permasalahan yang terjadi di lapangan dan keadaan pada saat sekarang, saat ini masa pandemi covid-19 yang menuntut semua pekerjaan harus dikerjakan secara online dan yang terjadi di lapangan berbanding terbalik dengan keadaan sekarang yang mana di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar masih menggunakan sistem penilaian atau evaluasi secara offline atau masih menggunakan kertas baik dalam penilaian kognitif, afektif dan psikomotornya. Kemudian permasalahan lain adalah *google form* sebagai alat untuk mempermudah kegiatan evaluasi biasanya hanya digunakan untuk penilaian kognitif dan masalah lain adalah materi PAI belum pernah dikaitkan atau diintegrasikan dengan materi mata pelajaran lain, yang terjadi malah sebaliknya materi mata pelajaran lain yang sudah ada diintegrasikan ke materi PAI. Oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran Integratif PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar yang valid dan praktis. Penelitian yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian pengembangan (R&D) dengan ADDIE. Tahapan penelitian menggunakan model ADDIE ini adalah *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan uji validasi dan praktikalisasi instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI menunjukkan bahwa instrumen penilaian dikategorikan valid dengan indeks 0,75 untuk kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari segi praktisnya, instrumen penilaian menggunakan *google form* dikategorikan sangat praktis dengan indeks 0,85 untuk kognitif, 0,86 untuk afektif, 0,90 untuk psikomotor.

Kata Kunci: *Instrumen, Penilaian, Google, Form, Integratif*

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik di lingkungan sekolah. Pembelajaran tidak hanya dilakukan pendidik untuk sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya. Akan tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter dan tingkah laku pada peserta didik tersebut. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang tidak dapat dipisahkan. Komponen tersebut terdiri dari tujuan, isi, dan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi menurut (Riinawati, 2021) berfungsi sebagai alat untuk menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Penilaian merupakan bagian yang terpenting dari proses pembelajaran. Tidak ada proses belajar mengajar tanpa penilaian, tidak ada guru atau siswa yang dapat menghindari apa yang disebut evaluasi. Karena tugas sekolah untuk mendidik anak sebagai manusia seutuhnya, tujuan evaluasi yang diberikan kepada siswa tidak terbatas pada aspek intelektual dan aspek keterampilannya saja, melainkan yang sangatlah penting adalah pada aspek sikapnya.

Evaluasi yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi seorang guru dengan memanfaatkan teknologi yang ada serta akan dapat mengubah seseorang dalam belajar serta memberikan inovasi dari instrumen penilaian yang bersifat konvensional menjadi instrumen penilaian berbasis teknologi atau online. Hal ini disebut dengan pembelajaran integratif. Menurut

Abdurrahman Assegaf(Yuni et al., 2021), integratif adalah terpadu atau interkoneksi atau terkait. Pola keilmuan integratif bukan artinya bercampur ilmu menjadi satu kesatuan, melainkan melalui karakter, hakikat dan corak ilmu tersebut. Dengan adanya integrasi materi PAI dan materi pada mata pelajaran lain, siswa tidak hanya dapat memahami materi PAI saja, akan tetapi juga dapat memahami adanya keterkaitan materi PAI tersebut dengan materi pada mata pelajaran lain sehingga siswa akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas dikarenakan adanya integrasi tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis bersama Ustadzah Wiwi Oktavia (Wawancara, 21 Juli 2021) selaku guru PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar. Didapatkan hasil bahwa pembelajaran umum di SMP IT tersebut sudah diintegrasikan dengan PAI, misal pada materi IPA yang diintegrasikan atau dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Lalu pada proses penilaian terhadap siswa, guru masih terfokus pada satu jenis penilaian saja antara kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga belum tercapainya tujuan dari kurikulum 2013 yang mengharuskan penilaian dilakukan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dari siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pentingnya penulis melakukan penelitian tentang pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif pendidikan agama Islam terkhusus pada materi PAI kelas VIII tentang macam-macam sujud dan materi IPA tentang sistem peredaran darah manusia yang akan menjadi inovasi dalam memudahkan guru PAI untuk melakukan penilaian terhadap peserta didik dari aspek kognitif dan psikomotornya dalam satu aplikasi di tengah pandemi covid-19 ini.

Metode Penelitian

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (Brown, 2016) yang berfungsi sebagai kerangka panduan untuk situasi yang kompleks Branch (Branch, 2009) yang sangat sesuai dalam pengembangan sumber belajar dan produk pendidikan lainnya Prosedur pelaksanaan model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung pembelajaran PAI integratif berbasis online berupa RPP integratif, e-modul pembelajaran PAI integratif, video pembelajaran integratif, dan instrumen penilaian pembelajaran PAI integratif. Validasi instrumen dilakukan oleh 3 dosen IAIN Batusangkar yang ahli dibidang kependidikan dan media yang kemudian diuji cobakan lagi pada 6 siswa SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar kelas VIII. Validasi instrumen meliputi kelayakan isi kelayakan Bahasa dengan penilaiannya menggunakan 4 skala *likert* (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju).

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Penyajian	Tampilan menarik
		Pengantar
		Format penilaian
		Kerapian dan kejelasan format
		Keterlibatan peserta didik
		Kemudahan mengakses

2.	Kelayakan Bahasa	Bahasa mudah dipahami dan dimengerti
		Kejelasan tulisan
		Komunikatif
		Sesuai dengan kebutuhan peserta didik
3.	Kelayakan Isi	Kesesuaian instrumen penilaian dengan KI, KD
		Kesesuaian instrumen penilaian dengan materi
		Identitas instrumen (nama dan kelas)
		Petunjuk pengisian
		Mendorong keingintahuan
		Memudahkan penilaian
		Adanya integrasi pada materi dan soal

Tabel 1. Kisi-Kisi lembar validasi instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI

Data yang diperoleh dari validator di uji dengan Kriteria pengujian sebagai berikut:

No	Kriteria	Interval
1.	Tidak Valid	0,00 – 0,20
2.	Kurang Valid	0,21 – 0,40
3.	Cukup Valid	0,41 – 0,60
4.	Valid	0,61 – 0,80
5.	Sangat Valid	0,81 – 1,00

Tabel 2. Kategori Validitas

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Tahap Analisis

Pada tahap analisis, dari observasi, wawancara, hingga analisis lainnya yang terkait dengan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam didapatkan hasil bahwa pembelajaran umum sudah diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, akan tetapi pembelajaran PAI belum pernah dikaitkan dengan materi pembelajaran umum. Kemudian pada proses penilaian, guru cenderung menggunakan satu jenis penilaian saja antara kognitif, afektif atau psikomotor dari siswa. Lalu belum adanya instrumen penilaian yang dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa dari aspek kognitif, afektif

dan psikomotor di tengah pandemi covid 19 ini. Selanjutnya respon siswa terhadap proses pembelajaran PAI yang dilakukan sudah baik, namun perlunya peningkatan-peningkatan guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan, peneliti merancang KD dan indikator yang sesuai dengan instrumen penilaian yang dibuat peneliti. Lalu peneliti menjatuhkan pilihan pada KD PAI 3.10 tentang macam-macam sujud dikarenakan KD tersebut bisa mencakup ketiga aspek penilaian yang akan dituangkan dalam instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam. Materi PAI tersebut diintegrasikan dengan materi IPA tentang sistem peredaran darah manusia. Kemudian peneliti merancang produk berupa instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam. Perancangan produk dimulai dari membuat akun google di (<http://accounts.google.com/signup>) kemudian buka *Drive* > +*Baru* > *Google Formulir* > *Membuat Soal dari Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor*.

Pada tahap pengembangan, peneliti menghasilkan 3 buah instrumen penilaian dari aspek kognitif <https://forms.gle/8ENwNgXQSqoPXEXt5>, afektif <https://forms.gle/oBqsazvC43zgFCqaA> dan psikomotor <https://forms.gle/6oPzAnqLeCRbLBKAA> dengan menggunakan *google form* dengan beberapa tampilannya sebagai berikut:

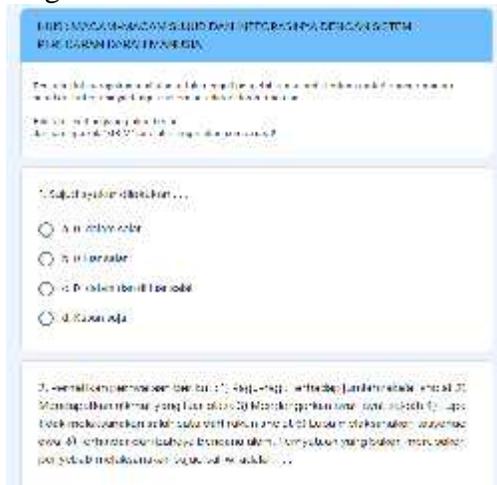
- 1) **Judul dan Halaman Pertama (Identitas Siswa)**
 - a) Kognitif

The image shows a screenshot of a Google Form. At the top, there is a blue header with the word "PENGETAHUAN" in bold, black, uppercase letters, set against a background of a pink sunburst pattern. Below the header, the form title is "Penilaian Pengetahuan Kelas VIII". Underneath the title, there is a small text "Bentuk Penilaian Kelas VIII, Teori dan Praktek" and a link "yocahandig@gmail.com". There are two input fields for "NAMA" and "KELAS", each with a "Jawaban Anda" label below it.

Gambar 1. Judul dan Halaman Pertama Instrumen Penilaian Kognitif

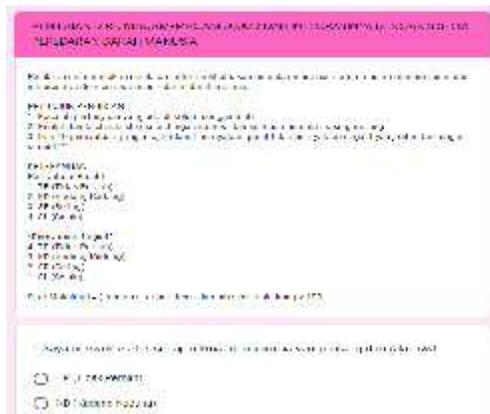
2) Halaman kedua (Petunjuk Pengisian dan Soal dari Masing-Masing Aspek yang Akan Dinilai)

a) Kognitif



Gambar 4. Halaman Kedua Instrumen Penilaian Kognitif

b) Afektif



Gambar 5. Halaman Kedua Instrumen Penilaian Afektif

c) Psikomotor



Gambar 6. Halaman Kedua Instrumen Penilaian Psikomotor

Tahap Pengembangan

Peneliti melakukan validasi terhadap instrumen penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor menggunakan *google form* yang sudah dibuat oleh tiga orang dosen IAIN Batusangkar yang mana rata-rata hasil analisisnya sama, baik instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor dan dikategorikan valid dengan indeks 0,75. Tabel hasilnya adalah sebagai berikut:

No.	Penilaian			S1	S2	S3	ΣS	V	Ket.
	I	II	III						
1-20	60	60	75	40	40	55	135	0,75	Valid

Setelah melakukan validasi, peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari masing-masing validator. Saran dan masukan yang dimaksud berupa tata tulisan, penggunaan kata kerja operasional, penempatan KD dan Indikator pada instrumen penilaian yang dibuat.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan uji coba terhadap produk pada 6 orang siswa kelas VIII SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar. Berikut rata-rata hasil analisis data angket respon siswa menggunakan analisis aiken v terhadap instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam:

1. Kognitif

No.	Responden						S1	S2	S3	S4	S5	S6	ΣS	V	Ket.
	1	2	3	4	5	6									
1-20	78	60	67	73	80	68	58	40	47	53	60	48	306	0,85	Sangat Praktis

2. Afektif

No.	Responden						S1	S2	S3	S4	S5	S6	ΣS	V	Ket.
	1	2	3	4	5	6									
1-20	79	60	66	72	80	74	59	40	46	52	60	54	311	0,86	Sangat Praktis

3. Psikomotor

No.	Responden						S1	S2	S3	S4	S5	S6	ΣS	V	Ket.
	1	2	3	4	5	6									
1-20	79	60	75	74	80	76	59	40	55	54	60	56	324	0,9	Sangat Praktis

Praktikalitas atau uji coba pada instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar mendapatkan hasil rata-rata indeks 0,85 untuk instrumen penilaian kognitif, 0,86 untuk instrumen penilaian afektif, 0,90 untuk instrumen penilaian psikomotor. Berdasarkan hasil tersebut, maka instrumen penilaian yang dibuat peneliti dapat dikategorikan sangat praktis.

Pada tahap evaluasi

Peneliti melakukan evaluasi terhadap instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar yang berupa revisi atau perbaikan dari instrumen penilaian yang dibuat.

b. Pembahasan

Penelitian pengembangan ini mengacu pada prosedur yang disarankan Dick dan Carry yang disederhanakan. Materi yang diambil adalah satu KD dari mata pelajaran PAI tentang macam-macam sujud dan diintegrasikan dengan materi dari mata pelajaran IPA tentang sistem peredaran darah manusia pada kelas VIII SMP.

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini dilakukan dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan mencari segala informasi penunjang dalam pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integrative Pendidikan Agama Islam yang dilakukan.

- a. Melakukan Observasi di SMPIT Qurrata A’yun Batusangkar; Penulis melakukan observasi terkait kondisi di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar yang mana SMP IT tersebut terletak di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar, sekolah tersebut berstatus swasta dengan bentuk yayasan dan sekolah yang mengharuskan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama. Kemudian penulis melihat bagaimana proses pembelajaran disana yang mana proses pembelajaran disana sudah mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan ayat Al-

Qur'an sedangkan disana belum ada pengintegrasian antara PAI dengan materi mata pelajaran umum. Lalu penulis melihat bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh guru PAI disana dan hasilnya proses penilaian yang dilakukan masih terfokus pada satu jenis penilaian saja antara kognitif, afektif dan psikomotor.

- b. Wawancara Tentang Instrumen Penilaian dengan Guru Bidang Studi PAI; dalam hal ini penulis melakukan wawancara tentang instrumen penilaian dengan guru PAI SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar, disini penulis mendapatkan hasil bahwa instrumen penilaian yang digunakan guru PAI masih bersifat konvensional atau masih menggunakan kertas
- c. Analisis Karakter Siswa; Pada tahapan ini, penulis melihat respon siswa pada pembelajaran PAI kelas VIII yang mana respon siswa pada saat pembelajaran PAI sudah baik.
- d. Analisis Silabus/RPP; Pada tahapan ini, penulis menganalisis KD dan Indikator PAI yang sesuai untuk dituangkan dalam instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam.

Dari beberapa tahapan yang penulis lakukan pada tahap analisis dapat disimpulkan bahwa semua tahapan tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan (Mardiana & Purnanto, 2017) dalam penelitiannya mendapatkan bahwa instrumen penilaian kognitif berbasis *google form* ini dapat memberikan inovasi terkait dengan sistem penilaian kognitif. Penulis tidak menemukan penelitian yang relevan terkait dengan instrumen penilaian menggunakan *google form* untuk penilaian afektif dan psikomotor.

Oleh karena itu, peneliti memiliki inovasi untuk membuat instrumen penilaian menggunakan *google form* dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor pada pembelajaran integratif PAI yang dapat memudahkan siswa dan guru dalam melakukan penilaian serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan android ataupun laptop.

2. Tahap Perancangan

Langkah selanjutnya adalah dengan merancang produk yang akan dikembangkan yaitu instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI yang berarti mengaitkan materi pembelajaran PAI dengan materi pembelajaran lain yang dalam hal ini adalah pembelajaran IPA terkhusus pada materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia dengan memperhatikan KI dan KD yang sudah ditetapkan dalam kurikulum 2013 baik yang ditinjau dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umi Muzayanah, 2014) yang mana dalam merancang instrumen penilaian karakter, perlu memperhatikan KD dan Indikator sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memperhatikan karakter dari siswa agar instrumen yang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa. Instrumen penilaian yang dirancang harus memenuhi komponen-komponen terkait dengan penilaian kognitif, afektif dan psikomotor serta cara-cara yang dilakukan dalam pembuatan instrumen penilaian menggunakan *google form*.

3. Tahap Pengembangan

Validasi dari instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI dilakukan oleh 3 dosen IAIN Batusangkar yang ahli dalam bidang kependidikan dan media yaitu Diyyan Marneli, M.Pd, Rizki Pebrina, M.A dan Najmiatul Fajar, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator tersebut, maka didapatkan hasil rata-rata indeks aiken dari analisis data penilaian instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI ini adalah 0,75 dengan kategori valid yang berarti instrumen penilaian yang dihasilkan dapat digunakan untuk menilai siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana & Purnanto, 2017) yang mana dalam validitas produknya didapatkan hasil validasi oleh ahli media memperoleh rata-rata

3,66 dengan kategori valid yang berarti instrumen penilaian yang tidak menggunakan kertas bisa digunakan dalam proses pembelajaran (Rachmawati & Kurniawati, 2020)

4. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini adalah melakukan uji coba terhadap produk yang telah dibuat, yaitu instrumen penilaian berbasis online menggunakan *google form* pada pembelajaran PAI integratif. Dalam uji coba produk yang telah dilakukan didapatkan hasil rata-rata indeks aiken dari angket respon siswa sebesar 0,85 untuk instrumen penilaian kognitif, 0,86 untuk instrumen penilaian afektif, 0,90 untuk instrumen penilaian psikomotor yang menyatakan bahwa instrumen penilaian yang dibuat oleh peneliti dapat dikategorikan sangat valid. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mujadi, 2015) yang juga mengembangkan instrumen penilaian dari aspek sikap (afektif) dengan kategori sangat baik dengan nilai 3,73 yang berarti instrumen penilaian yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria sebagai instrumen penilaian yang sangat baik.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI. Tahap evaluasi yang dilakukan penulis berupa validasi dan revisi terkait instrumen penilaian yang sudah dibuat seperti tata tulisan, penggunaan kosa kata terhadap soal di instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam.

Hal yang senada juga dilakukan oleh Palupi yang mana ada tahapan evaluasi merupakan tahapan analisis serta perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi selama pembelajaran. Akan tetapi pada hasil dari evaluasi yang dilakukan peneliti hanya sebatas validasi dan revisi terhadap produk yang dikembangkan tidak pada tahap evaluasi pada proses pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam yang dilakukan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Validasi instrumen penilaian kognitif menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI menunjukkan bahwa instrumen penilaian kognitif dikategorikan valid dengan indeks angka 0,75. Sedangkan praktikalisasi instrumen penilaian kognitif dikategorikan sangat praktis dengan indeks angka 0,85 yang berarti instrumen penilaian kognitif yang dihasilkan sangat praktis untuk digunakan.
2. Validasi instrumen penilaian afektif menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI menunjukkan bahwa instrumen penilaian afektif dikategorikan valid dengan indeks angka 0,75. Sedangkan praktikalisasi instrumen penilaian afektif dikategorikan sangat valid dengan indeks angka 0,86 yang berarti instrumen penilaian afektif yang dihasilkan sangat praktis untuk digunakan.
3. Validasi instrumen penilaian psikomotor menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI menunjukkan bahwa instrumen penilaian psikomotor dikategorikan valid dengan indeks angka 0,75. Sedangkan praktikalisasi instrumen penilaian psikomotor dikategorikan sangat valid dengan indeks angka 0,90 yang berarti instrumen penilaian psikomotor yang dihasilkan sangat praktis untuk digunakan.

Daftar Pustaka

- Branch, R. . (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Brown, A. . (2016). *The Essentials of Instructional Design*. Routledge.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150. <http://www.aftanalisis.com>
- Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue Maret). Yogyakarta:Penerbit Pustaka Ilmu
- Mardiana, T., & Purnanto, W. A. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *University Research Colloquium*, 183–188. <http://journal.umngl.ac.id/index.php/urecol/article/download/1582/701>
- Mujadi. (2015). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN NILAI- NILAI YANG TERKANDUNG DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Syria Studies*, 7(1), 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Rachmawati, R., & Kurniawati, A. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Berbasis Mobile Online Pada Prodi Pendidikan Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.31000/prima.v4i1.1891>
- Riinawati. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Umi Muzayanah , W. L. (2014). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Mata Pelajaran Pai Smp. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(1).
- Wawancara. Wiwi Oktavia. 2021. SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar. 21 Juli 2021.
- Yuni, R., Murhayati, S., & Murniati, A. (2021). Implementasi Pembelajaran Integratif Interkonektif Agama Dan Sains Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Kutubkhanah*, 21(1), 65. <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v21i1.13355>
- Zalsalina, R., Angin, P., Palupi, G., Rianingsih, D., & Purwanti, E. (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Abad 21*. Malang:Penerbit Kota Tua.